

The Effect of Sustainability Report Disclosure and Company Size on Company Value with Profitability as a Moderation Variable

**Daniel L. Pakiding
Kunradus Kampo
Michael Dufan Suciato^{1,2}**

**Faculty Economics and Business, Atma Jaya Makassar University,
Indonesia**

*Received 25 December 2023
Revised 15 February 2024
Accepted 01 April 2024*

¹E-mail: michaelsuciato@gmail.com | ²Correspondence Author

ABSTRACT

Purpose – The purpose of this study is to examine the role of profitability moderation on the effect of sustainability report disclosures and firm size on firm value.

Design/methodology/approach – The research method uses moderated regression analysis to analyse profitability effect on the relation between the dependent and independent variables.

Findings – The results of this study indicate that sustainability reports have a positive and significant effect on firm value. Firm size have a negative and insignificant influence on firm value and profitability moderates the effect of sustainability report disclosures and firm size on firm value.

Originality – Company samples are manufacture companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2017-2019 that disclose financial reports and sustainability reports in a row, so that the total sample obtained in the 3-year period

Keywords: Sustainability Report, Firm Size, Firm Value, Profitability, Stakeholder Theory, Legitimacy Theory

Paper Type Research Result



Contemporary
Journal on Business
and Accounting

© Institut
Transparansi dan
Akuntabilitas Publik
(INSPIRING)

Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi

Daniel L. Pakiding

Kunradus Kampo

Michael Dufan Sucianto^{1,2}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Atma Jaya Makassar, Indonesia

¹E-mail: michaelsucianto@gmail.com ²Correspondence Author

ABSTRAK

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran moderasi profitabilitas pada pengaruh pengungkapan *sustainability report* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Desain/metodologi/pendekatan – Metode penelitian menggunakan analisis regresi moderasi untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dalam hubungan antara variabel dependen dan independen

Temuan – Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas mampu memoderasi pengaruh pengungkapan *sustainability report* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Originalitas – Sampel perusahaan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017- 2019 yang mengungkapkan laporan keuangan dan *sustainability report* secara berturut-turut, sehingga total sampel yang diperoleh pada periode 3 tahun

Kata-kata Kunci: *Sustainability Report*, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Teori Pemangku Kepentingan, Teori Legitimasi

Jenis Artikel *Research Result*

PENDAHULUAN

Keberhasilan dunia bisnis tidak hanya bertujuan menyejahterahkan kepentingan individu semata melainkan bagaimana partisipasinya terhadap kesejahteraan masyarakat umum. Perusahaan tidak terlepas dari andil masyarakat dan lingkungan dalam menjalankan usahanya, sehingga tercipta hubungan timbal balik antara masyarakat dan perusahaan. Perusahaan memerlukan sinyal positif dari masyarakat yang diperoleh melalui campur tangan perusahaan kepada lingkungan dan masyarakat yang dinilai dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Persaingan dalam dunia bisnis yang lebih berfokus pada keuntungan belaka tanpa memedulikan akibat buruk dari aktivitasnya akan memengaruhi kegiatan perusahaan. Persaingan merupakan suatu hal yang wajar. Agar perusahaan mampu bertahan dalam jangka panjang diperlukan adanya persaingan agar para pelaku bisnis selalu berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan berhubungan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat dikatakan baik ketika harga sahamnya tinggi (KusumadiIaga, 2010).

Banyaknya industri baru yang masuk di Indonesia seringkali mengakibatkan persaingan yang tidak sehat dalam mengelola sumber daya yang jumlahnya sedikit sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan sekitarnya. Dikutip dari idntimes.com, Perusahaan Minyak dan Gas Negara, Pertamina lalai dalam mengelola penyimpanan di mana ada kebocoran dari rumah gravitasi milik Pertamina yang berfungsi mengecek berat jenis minyak. Setelah diselidiki ada baut yang longgar akibat tekanan besar menyebabkan bahan bakar solar merembes sehingga mengakibatkan terjadinya pencemaran minyak di wilayah sungai Cinambo hingga ke wilayah perbatasan Tegaluar.

Berdasarkan fenomena yang semakin marak terjadi, perusahaan diharapkan tidak hanya mengutamakan kepentingan manajemen dan pemilik modal, tetapi juga karyawan, konsumen, masyarakat luas, serta lingkungan alam. Sustainability report muncul akibat kebutuhan atau permintaan para stakeholder yang semakin berkembang. *Sustainability report* hadir sebagai jawaban akan tuntutan masyarakat yang ada. Melalui laporan ini, perusahaan dituntut untuk mengedepankan akuntabilitas dan transparansinya dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan berdasarkan kerangka pelaporan yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI).

Stakeholder theory menjadi salah satu teori utama yang banyak digunakan untuk mendasari penelitian tentang sustainability report. Kelangsungan hidup perusahaan bergantung pada dukungan para pemangku kepentingan. Salah satu strategi untuk menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingan perusahaan adalah dengan mengungkapkan sustainability report yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pengungkapan *sustainability report*

diharapkan dapat memenuhi keinginan dari para pemangku kepentingan sehingga akan menghasilkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan, sehingga organisasi dapat mencapai keberlanjutan dimasa akan datang.

Selain *sustainability reporting*, ukuran perusahaan dipandang bisa memengaruhi nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan (*firm size*) bisa diartikan sebagai sebuah penilaian tentang seberapa besar perusahaan yang direpresentasikan dengan total aset. Ukuran perusahaan dengan kapasitas pasar atau penjualan yang besar menunjukkan prestasi perusahaan (Sitanggang, 2013).

Profitabilitas memegang peranan penting karena secara umum kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan memengaruhi kinerja perusahaan. Profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menyesuaikan hasil operasi sebuah perusahaan dan bagaimana pertumbuhan perusahaan tersebut diperhatikan dari tinggi atau rendahnya profitabilitas.

Selain itu, profitabilitas juga memiliki hubungan yang berkesinambungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Profitabilitas menjadi salah satu alasan para investor dalam keputusan investasinya. Tingkat profitabilitas dapat memengaruhi jumlah aset perusahaan. Total aset perusahaan secara otomatis akan meningkat apabila tingkat profitabilitas tinggi. Ukuran perusahaan dapat dinilai berdasarkan jumlah aset tersebut. Peningkatan ukuran perusahaan mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi.

Pandemi Covid-19 telah membuat pengungkapan *sustainability report* menjadi lebih penting daripada sebelumnya untuk meningkatkan kepercayaan di antara semua pemangku kepentingan. Dunia bisnis ditantang untuk terus berinovasi dalam mempertahankan diri mereka sendiri dalam menghadapi risiko dikala pandemi. Peneliti berharap emiten dapat menyusun rencana dan strategi pemulihan dari Covid-19 dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan untuk periode yang relevan, dengan penekanan khusus pada aspek sosial dalam laporan keberlanjutan mereka. Situasi pandemi Covid-19 ini harusnya dapat menjadi peluang bagi perusahaan-perusahaan agar dapat menjaga keberlanjutan operasinya di tengah masyarakat yang tengah menghadapi krisis kesehatan dan krisis ekonomi.

LANDASAN TEORI

Nilai Perusahaan

Menurut *theory of the firm*, tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (Salvatore, 2005:10). Nilai suatu perusahaan dilihat dari harga saham yang dibentuk oleh penawaran dan permintaan pasar modal yang mencerminkan penilaian publik terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009:233). Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Demikian pula, semakin rendah harga saham, semakin rendah nilai perusahaan.

Sustainability Report

Perusahaan dalam mencapai sustainability memerlukan sebuah kerangka global dengan bahasa yang konsisten dan dapat diukur dengan tujuan agar lebih jelas dan mudah dipahami. Konsep inilah yang kemudian dikenal dengan sebutan sustainability report (Luthfia dan Prastiwi, 2012). Sustainability report merupakan salah satu laporan yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan untuk kepentingan stakeholders. Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang pada awalnya hanya dinyatakan dalam annual report sekarang berkembang dengan pengungkapan sustainability report yang sifatnya sukarela. *Sustainability report* saat ini menjadi kebutuhan bagi perusahaan modern untuk mengungkapkan perihal kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungannya sekaligus kepada seluruh stakeholder perusahaan (Chariri, 2009).

Ukuran Perusahaan

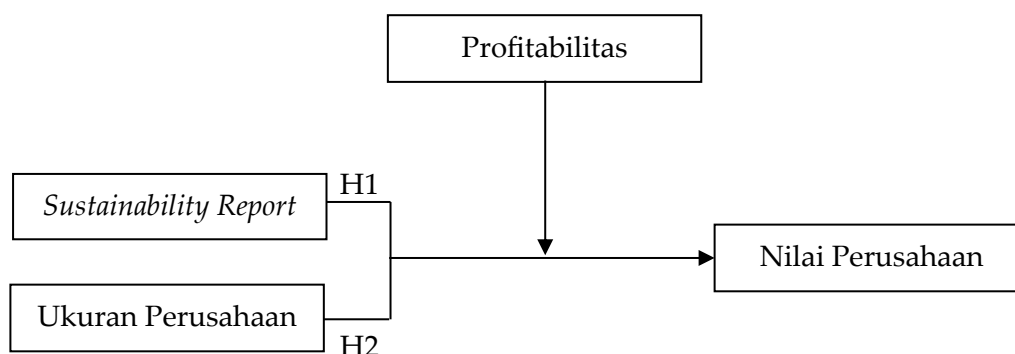
Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai cerminan total aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan nilai perusahaan. Perusahaan besar mengartikan bahwa perusahaan tersebut selalu berkembang dalam meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat dilihat dari total aset yang lebih besar dari total hutang. Semakin besar perusahaan, maka semakin banyak pula aset yang dimiliki perusahaan (Pratama dan Wiksuana, 2016).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Hanafi, 2012:81). Rasio profitabilitas merupakan variabel penting karena untuk dapat menjalankan kegiatan operasional, suatu organisasi harus berada pada posisi yang menguntungkan. Semakin besar laba suatu perusahaan, maka semakin besar pula kemampuannya untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya, dan secara otomatis nilai perusahaan tersebut meningkat.

Kerangka Teoretis

Penelitian ini menganalisis dan menguji pengaruh pengungkapan sustainability report dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas (X) terhadap nilai perusahaan sebagai variabel (Y) dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Oleh karena itu, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoretis

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H1 : Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H3 : Profitabilitas memoderasi hubungan antara pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan secara signifikan.
- H4 : Profitabilitas memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara signifikan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian explanatori dengan metode asosiatif kausal (hubungan sebab-akibat). Menurut Sugiyono (2016: 55), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang tujuannya adalah mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono, 2010).

Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2019.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan pada periode 2017-2019 secara berturut-turut.
3. Perusahaan yang menerbitkan sustainability report pada periode 2017-2019 secara berturut-turut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 1. Hasil Uji F

Struktur Model	F	Sig.
1	11,374	0,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji ANOVA atau F-test yang terlihat pada tabel 1, menunjukkan bahwa pengaruh *sustainability report* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan berpengaruh signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh profitabilitas.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Struktur Model	Adjusted R^2
1	0.611

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan hasil koefisien determinasi dalam tabel di atas, nilai *adjusted R²* diperoleh sebesar 0,611 yang berarti variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 61,1%. Adapun selebihnya sebesar 38,9% (100% - 61,1%) dijelaskan oleh variabel lain diluar dari model penelitian ini.

Hasil Uji t

Tabel 3. Hasil Uji t

Struktur Model	Koefisien Regresi	Sig.	Keterangan
SR	0,554	0,043	Signifikan
Ukuran Perusahaan	-0,079	0,490	Tidak Signifikan
ROA	-0,212	0,107	Tidak Signifikan
SR_ROA	-1,210	0,000	Signifikan
Size_ROA	1,393	0,000	Signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25

Hasil uji t diatas dapat dibuatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8 X_5X_7 + b_9 X_6X_7 + e$$

$$Y = 2,058 + 0,554X_5 - 0,079X_6 - 0,212X_7 - 1,210 X_5X_7 + 1,393X_6X_7 + e$$

Persamaan regresi dan tabel 3 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *sustainability report* sebesar 0,554 terhadap nilai perusahaan dengan signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *sustainability report* berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H1 yang menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, diterima.
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar -0,079 dengan signifikansi sebesar $0,490 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H2 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ditolak.
3. Koefisien regresi (β) atas variabel moderasi (SR_ROA) berarah negatif -1,210 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel moderasi (*sustainability report* dan ROA) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya, jika nilai variabel SR_ROA dinaikkan 1 persen, maka nilai variabel nilai perusahaan akan mengalami penurunan -1,210 persen dengan asumsi variabel lain tidak berubah. Tipe moderasi dalam penelitian ini merupakan tipe *pure moderator* (moderasi murni), di mana profitabilitas murni berinteraksi dengan *sustainability report* tanpa menjadi variabel bebas. Dengan demikian, H3 yang menyatakan bahwa profitabilitas memoderasi hubungan antara pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan secara signifikan, diterima.

4. Koefisien regresi (β) atas variabel moderasi (Size_ROA) berarah positif 1,393 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel moderasi (ukuran perusahaan dan ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dengan jenis *pure* moderasi. Artinya, jika nilai variabel Size_ROA dinaikkan 1 persen, maka nilai variabel nilai perusahaan akan naik sebesar 1,393 persen dengan asumsi variabel lain tidak berubah. Tipe moderasi dalam penelitian ini merupakan tipe *pure moderator* (moderasi murni), di mana profitabilitas murni berinteraksi dengan ukuran perusahaan tanpa menjadi variabel bebas. Dengan demikian, H4 yang menyatakan bahwa profitabilitas memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara signifikan, diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t pada tabel 3 menunjukkan nilai *standardized coefficient* beta variabel *sustainability report* sebesar 0,554 dengan signifikansi $0,043 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *sustainability report* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar pengungkapan *sustainability report* perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat dan sebaliknya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi pengungkapan *sustainability report* maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan, dan sosial (Nurlela dan Islahuddin, 2008). Adanya kesadaran perusahaan dalam mengungkapkan *sustainability report* secara sukarela akan meningkatkan kepercayaan investor. Di sisi lain, para stakeholder bisa mendapatkan informasi tambahan di luar annual report untuk pengambilan keputusan jangka panjang yang nantinya dapat memengaruhi peningkatan reputasi dari perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* sehingga Nilai perusahaan meningkat.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t pada tabel 3 menunjukkan Nilai *standardized coefficient* beta variabel ukuran perusahaan sebesar $-0,079$ dengan tingkat signifikansi $0,490 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memengaruhi peningkatan Nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memengaruhi Nilai perusahaan. Hasil ini mengidentifikasi bahwa besar kecilnya perusahaan tidak memengaruhi Nilai perusahaan. Perusahaan besar belum tentu bisa menjamin Nilai perusahaan tinggi karena perusahaan besar belum tentu mampu melakukan perluasan bisnis sebelum melunasi utangnya. Alasan tidak signifikannya pengaruh ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan karena dalam menanamkan modal, investor tidak melihat ukuran perusahaan sebagai faktor utama melainkan masih banyak pertimbangan investor dalam menyalurkan dananya, seperti pertumbuhan maupun peningkatan laba perusahaan selama tahun berjalan (Khotimah et al., 2020).

Peran Profitabilitas dalam Memoderasi Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji regresi moderasi pada tabel 3 menunjukkan Nilai standardized coefficient beta variabel SR_ROA sebesar -1,210 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memperlemah pengaruh sustainability report terhadap Nilai perusahaan dan Hasilnya signifikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin rendah profitabilitas maka semakin tinggi peningkatan pengaruh sustainability report terhadap Nilai perusahaan dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memperlemah pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap Nilai perusahaan. Sehingga jika profitabilitas ditingkatkan maka pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap Nilai perusahaan akan turun. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah perusahaan yang menerbitkan sustainability report yang masih tergolong rendah. Selain itu, pengungkapan sustainability report yang belum persisten di setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan Hasil bahwa setiap peningkatan profitabilitas (ROA) tidak menjamin dengan diikutinya peningkatan pengungkapan sustainability report terhadap Nilai perusahaan.

Peran Profitabilitas dalam Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji regresi moderasi pada tabel 3 menunjukkan nilai standardized coefficient beta variabel Size_ROA sebesar 1,393 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan dan Hasilnya signifikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula peningkatan pengaruh ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan dan sebaliknya.

Penelitian ini menggunakan besarnya total aktiva yang dimiliki oleh entitas dalam menghitung besar kecilnya perusahaan karena Nilai total aset dianggap memiliki Nilai yang paling besar dibanding dengan faktor keuangan lainnya.

Menurut Firda dan Efriadi (2020), peningkatan jumlah aktiva perusahaan dapat menjadi cara perusahaan untuk memperbesar ukuran perusahaan. Tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi alasan bagi investor untuk melihat rasio profitabilitas sebagai dasar keputusan dalam membeli suatu saham. Rasio profitabilitas yang tinggi membuat investor merasa aman dalam berinvestasi. Hal tersebut disebabkan rendahnya risiko perusahaan mengalami kebangkrutan karena kemampuan perusahaan yang tinggi dalam mendapatkan dana. Perusahaan yang dapat meningkatkan laba perusahaannya akan lebih berpeluang untuk melakukan perluasan bisnis (Pramana dan Mustanda, 2016).

SIMPULAN

1. *Sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Artinya, semakin besar pengungkapan *sustainability report* maka Nilai perusahaan akan meningkat.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Artinya, besar kecilnya perusahaan tidak memengaruhi Nilai perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan dalam hubungan antara pengungkapan *sustainability report* terhadap Nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memperlemah hubungan antara *sustainabilityreport* dan Nilai perusahaan.
4. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan dalam hubungan antara ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan. Rasio profitabilitas yang tinggi membuat investor merasa aman dalam berinvestasi.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini, yaitu penelitian ini belum dapat membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, periode penelitian yang dilakukan singkat hanya selama 3 tahun, yaitu tahun 2017-2019, dan belum diperhitungkannya variabel independen lain yang memungkinkan memengaruhi Nilai perusahaan.

Rekomendasi Penelitian di Masa Depan

Rekomendasi penelitian akan datang sebaiknya untuk menguji kembali pengaruh ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan, menambah periode pengambilan sampel, dan menambah variabel independen lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti *good corporate governance* atau *leverage*.

DAFTAR PUSTAKA

- Chariri, A. (2008). Kritik Sosial Atas Pemakaian Teori dalam Penelitian Pengungkapan Sosial dan Lingkungan. *Jurnal Maksi Vol.6 No.2* , 151- 169.
- Deegan, C. (2004). *Financial Accounting Theory*. New South Wales: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Dewi, A., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2(4)* , 358-372.
- Fatchan, I. N., & Trisnawati, R. (2016). Pengaruh Good Governance pada Hubungan antara Sustainability Report dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Go Public di Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* , 8.
- Fauzi, A. S., Suransi, N. K., & Alamsyah. (2016). Pengaruh GCG dan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal InFestasi, Vol.12, No.1* , 1-19.
- Firda, Y., & Efriadi, A. R. (2019). Pengaruh CSR Disclosure, Firm Size, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Moderasi Perusahaan Pertambangan di BEI. *Indonesia Journal of Economic Application* , 34-43.
- Freeman , R. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston : Pitman Press.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi* (Edisi 3 ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. (1995). Corporate Social and Environmental Reporting: A Review of The Literature And A Longitudinal Study of UK Disclosure. *Accounting, Auditing & Accountability Journal. Vol. 8. No. 2* , 47-77.
- Globalreporting.com. (2006, 3 September). *GRI Sustainability Reporting Guidelines version 3.0 Amsterdam*. Dipetik Oktober 11, 2020, dari <https://www.globalreporting.org>.

- Habibi, M. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi. Jurnal Akuntansi Syariah, FE, IAIN* .
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karsam. (2017). Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Sistem Pengendalian Manajemen - Studi pada BUMN Kategori Industri Strategis di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Vol.4, No.1* .
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Satu Cetakan Ketujuh ed.)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khotimah, S. N., Mustikowati, R. I., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, Vol. 8, No. 2* .
- Lako, A. (2011). *Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi* . Jakarta: Erlangga.
- Latifah, S. W., & Luhur, M. B. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 17(1)* , 13-18.
- Nurlela, R., & Islahudin. (2008). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Presentase Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi* .
- Pramana, N. A., & Mustanda, K. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Size terhadap Nilai perusahaan dengan CSR sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud 5(1)* , 561-594.
- Pratama, I. G., & Wiksuana, I. G. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2* , 1338- 1367.
- Sitanggang, J. P. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 5, Nomor 2* .
- Sugiyono. (2010-2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan RdanD*. Bandung: Alfabeta.
- Suryonugroho, B. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajemen, dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal UNY* .